

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia, baik di sekolah negeri maupun swasta, memiliki peran yang sangat penting dalam mencerdaskan peserta didik untuk kemajuan bangsa Indonesia di masa depan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka. Tujuan utamanya adalah agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Knekta et al., 2022). Demikian pula, pendidikan jasmani juga memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan serta potensi peserta didik (Korzun & Kaliada, 2022).

Wu, C., Liu, B., & Xu, L. (2023) berpendapat bahwa pendidikan jasmani dapat dijelaskan sebagai proses pendidikan individu baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat secara sadar dan terstruktur melalui berbagai aktivitas jasmani. Proses ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan, kecerdasan, serta membentuk kepribadian yang harmonis guna menciptakan manusia yang berkualitas dalam konteks sosial. Dalam pendidikan jasmani, terdapat suatu proses pembelajaran yang tak terpisahkan, di mana interaksi antara guru dan peserta didik menjadi hal yang penting. Pembahasan mengenai proses pembelajaran ini tidak dapat dilepaskan dari peran guru serta ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 tentang guru dan dosen, guru dijelaskan sebagai seorang pendidik profesional yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam berbagai jalur pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan menengah.

Rakasetia Hidayat Norianda, 2024

PERBANDINGAN SARANA PRASARANA PJOK SMA DAN SMK TERHADAP KOMPETENSI GURU SE-KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting (Prestika,dkk 2020). Karena Kesuksesan suatu proses pembelajaran bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola dan mengatur proses pembelajaran tersebut. Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor guru karena guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan mengelola proses pembelajaran. Guru diharapkan dapat menerapkan keterampilan tersebut serta menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung proses pembelajaran, sehingga mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif. Di Indonesia, terutama di lingkungan sekolah, penting untuk memiliki tenaga pendidik yang profesional dan sarana prasarana yang memadai agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan efektif (Baharuddin 2015).

Menurut peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 1 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia dan pasal 1 ayat 8 menyebutkan bahwa Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Keterbatasan jumlah tenaga pendidik serta ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran dan mencegah pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal, karena kekurangan fasilitas pendidikan jasmani dapat menghalangi peserta didik dalam melakukan gerakan fisik yang diperlukan (Sulaksana,dkk 2020). Agar kebugaran peserta didik terjaga, penting untuk menghindari antrian saat pergantian penggunaan peralatan pendidikan jasmani, yang dapat menyebabkan kebosanan dan peserta didik banyak beristirahat. Kondisi ini dapat menghambat pencapaian kebugaran yang optimal. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan sarana pendidikan jasmani sesuai dengan jumlah peserta didik dan mengelolanya

dengan baik, sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan lancar dan mendukung (Sulaksana,dkk 2020).

Karena itu, peran guru dan ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah penting dan saling terkait. Dengan kehadiran guru yang kompeten dan fasilitas yang memadai, proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan lebih efektif, dan peserta didik dapat lebih maksimal dalam menyerap materi pembelajaran. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif dalam melakukan berbagai keterampilan dan aktivitas selama pembelajaran, sehingga mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dengan lebih baik. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti akan meneliti tentang Perbandingan Sarana Prasarana PJOK Sma Dan Smk Terhadap Kompetensi Guru Se-Kabupaten Subang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah masalah yang telah diuraikan di latarbelakang maka peneliti akan merumuskan masalah yaitu bagaimana Perbandingan Sarana Prasarana PJOK SMA dan SMK Terhadap Kompetensi Guru Se-Kabupaten Subang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian untuk mendapatkan bukti dan fakta empiris bagaimana Perbandingan Sarana Prasarana PJOK Sma Dan Smk Terhadap Kompetensi Guru Se-Kabupaten Subang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai Tujuan Khusus dari penelitian ini bertujuan untuk menambah edukasi kepada peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan berharap mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

1.4.2 Manfaat berdasarkan Kebijakan

Diharapkan penelitian menjadi masukan atau referensi bagi guru penjas disekolah untuk menggunakan media pembelajaran.

1.4.3 Manfaat Praktik

Diharapkan Penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengetahui Tujuan Khusus dari penelitian ini bertujuan untuk menambah edukasi kepada peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan berharap mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

1.4.4 Manfaat dari segi isu serta aksi sosial

Diharapkan Penelitian ini menjadi referensi untuk riset selanjutnya untuk penelitian yang lebih mendalam.

1.5 Struktur Organisasi

Berdasarkan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI maka sistematika penulisan laporan penelitian (skripsi) yang akan disusun adalah sebagai berikut;

1. BAB I: Pendahuluan berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II: Berisikan tentang landasan teori yang memuat topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian, kerangka berfikir, hipotesis.
3. BAB III: Berisikan mengenai metode penelitian skripsi yang substansinya adalah desain penelitian, metode penelitian, populasi, sampel langkah-langkah penelitian, instrumen penelitian, prosedur pengambilan data, serta prosedur pengolahan data dan analisis data.
4. BAB IV: Menjelaskan tentang hasil pengolahan dan analisis data serta diskusi penemuan.
5. BAB V: Berisi kesimpulan dan saran.